

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantaif, suatu tindakan yang digunakan dalam disiplin inquiri atau suatu usaha seseorang anak untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah perbaikan dalam perbuatan (Hopkin, 1993).

Ebbut (1985, dalam Hopkins, 1993) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, PTK adalah cara sekelompok guru untuk memperbaiki pembelajaran dengan mencoba suatu gagasan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruhnya dari upaya tersebut.

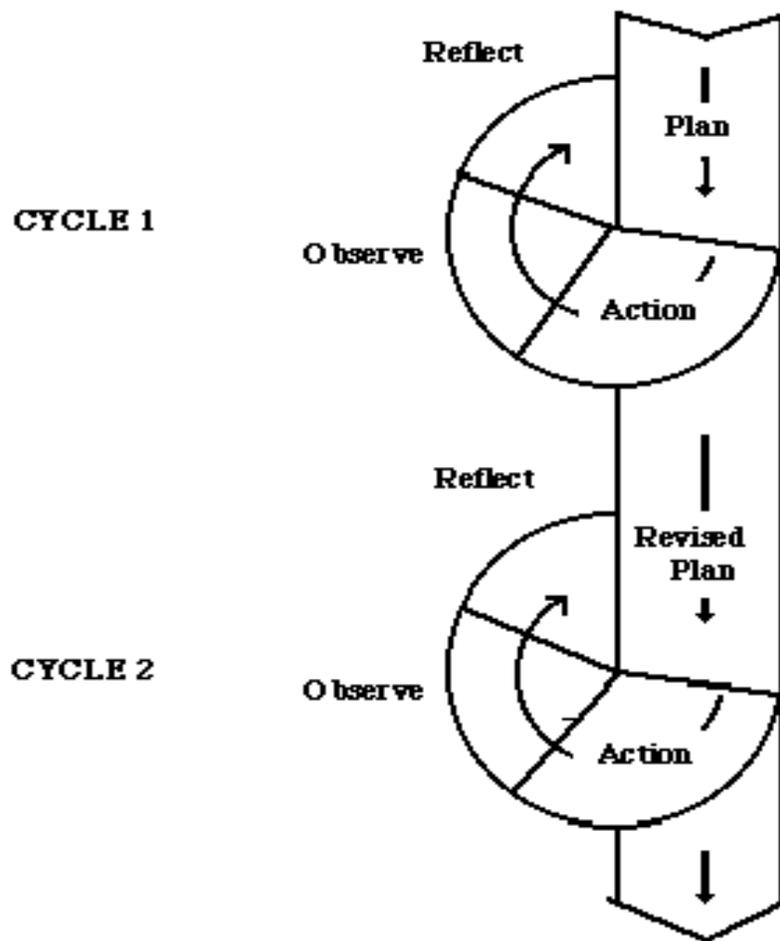
Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang digunakan seperti :

1. Model Lewin
2. Model Kemmis dan Taggart
3. Model Hopkins
4. Model Elliot

Suciyanti Tresna Asih, 2012

Penggunaan Pendekatan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

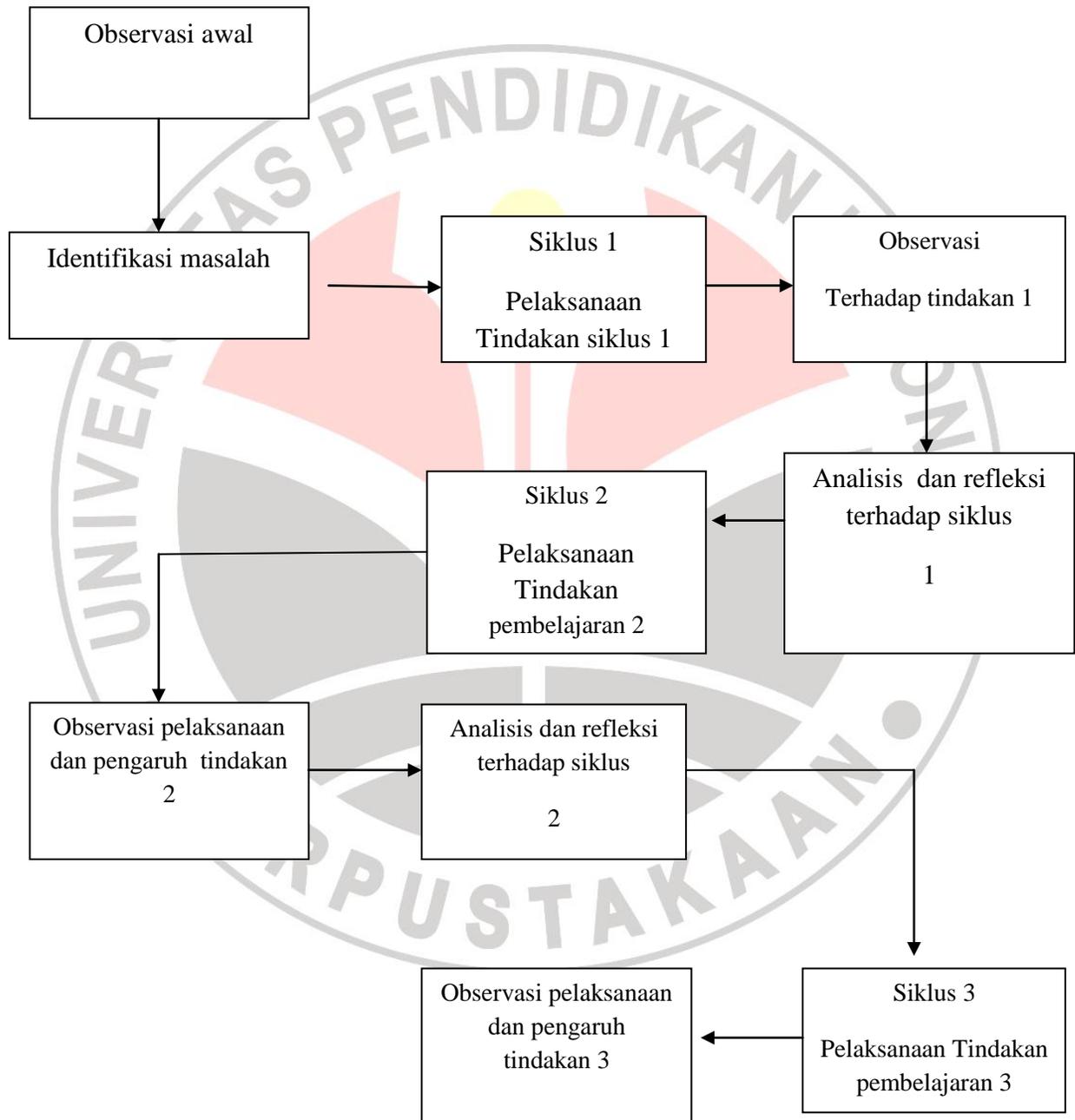


Gambar 3.1 Model Kemmis & Taggart  
(Wiraatmadja, 2008)

Model yang akan peneliti gunakan adalah model PTK dari Kemmis dan Taggart dengan 4 tahapan yaitu :

- a Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*), merupakan tahap di mana peneliti menyusun perencanaan yang akan dilakukan pada waktu penelitian.
- b Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), merupakan tahap di mana peneliti mengimplementasikan semua yang telah direncanakan.
- c Tahap 3: Pengamatan (*Observation*), yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer. Pengamatan ini tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berlangsung.
- d Tahap 4: Refleksi (*Reflection*), merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, melihat kekurangan atau kelebihan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan dan merencanakan rancangan tindakan selanjutnya.

### ALUR PENELITIAN



## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Alasan peneliti memilih penelitian di sekolah ini karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melaksanakan PLP.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Mei sampai Juni, sesuai dengan yang tercantum pada jadwal penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Secara keseluruhan berjumlah 38 orang siswa.

## **D. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas. Prosedur yang akan ditempuh terdiri dari 3 siklus yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan pengamatan, observasi dan refleksi. Adapun pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart pada pembelajaran IPS menggunakan CTL tipe Mind Mapping adalah sebagai berikut:

a RPP siklus 1

1. Tahap perencanaan

- 1) Meminta izin ke sekolah yang bersangkutan
- 2) Melakukan observasi awal
- 3) Mengidentifikasi masalah
- 4) Menyusun RPP
- 5) Menyusun lembar evaluasi
- 6) Menyusun lembar observasi dan wawancara

2. Tahap pelaksanaan

a. kegiatan awal (10 menit)

- 1) guru memberi salam kepada siswa
- 2) guru mengabsen siswa
- 3) guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan bernyanyi dari sabang sampai merauke
- 4) guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan : “kekuatan ekonomi apa saja yang kalian ketahui di lingkungan sekitar?”

b. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab tentang materi kegiatan ekonomi
  - Sebutkan kebutuhan manusia?
  - Apa saja contoh kebutuhan dari primer, sekunder dan tersier?
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru

Suciyanti Tresna Asih, 2012

Penggunaan Pendekatan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok , 1 kelompok terdiri dari 5 orang
  - 4) Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing
  - 5) Guru membagikan LKS pada setiap kelompok
  - 6) Siswa mengerjakan LKS yang di bagikan guru denga teman kelompoknya
  - 7) Guru membimbing diskusi siswa
  - 8) Guru memberikan contoh pemetaan materi menggunakan peta pikiran
  - 9) Guru meminta perwakilan setiap kelompokan untuk membacakan hasil kerjanya
  - 10) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi
  - 11) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum di pahami
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
- 1) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
  - 2) Guru memberikan evaluasi
  - 3) Guru menutup pembelajaran

b. RPP siklus 2

1. kegiatan awal (10 menit)
  - 1) guru memberi salam kepada siswa
  - 2) guru mengabsen siswa

Suciyanti Tresna Asih, 2012

Penggunaan Pendekatan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) guru memberi motivasi belajar kepada siswa guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan :

“kegiatan ekonomi apa sajakah yang kaian ketahui?”

a. Kegiatan inti (50 menit)

1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam
  - a. Sebutkan kegiatan apa saja yang menghasikan jasa?
  - b. Sebutkan 3 jenis kegiatan ekonomi?
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok , 1 kelompok terdiri dari 5 orang
4. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing
5. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok
6. Siswa mengerjakan LKS yang di bagikan guru denga teman kelompoknya
7. Guru membimbing diskusi siswa
8. Guru memberikan contoh pemetaan materi menggunakan peta pikiran
9. Guru meminta perwakilan setiap kelompokan untuk membacakan hasil kerjanya
10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi
11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum di pahami

- c. Kegiatan akhir (10 menit)
  - a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
  - b. Guru memberikan evaluasi
  - c. Guru melakukan refleksi dengan memberikan lembar wawancara kepada siswa
  - d. Guru menutup pembelajaran

c.RPP siklus 3

- a. kegiatan awal (10 menit)
  1. guru memberi salam kepada siswa
  2. guru mengabsen siswa
  3. guru memberi motivasi belajar kepada siswa guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan : “Sebutkan mata pencaharian yang ada di daerah sekitarmu?”
- b. Kegiatan inti (50 menit)
  1. Guru dan siswa mendiskusikan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam
  2. Guru melakukan tanya jawab tentang materi kegiatan pemanfaatan sumber daya alam
 

Sebutkan mata pencaharian yang berada di daerah dataran tinggi?

Sebutkan mata pencaharian masyarakat kota?
  3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru

Suciyanti Tresna Asih, 2012

Penggunaan Pendekatan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok , 1 kelompok terdiri dari orang
  5. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing
  6. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok
  7. Siswa mengerjakan LKS yang di bagikan guru denga teman kelompoknya
  8. Guru membimbing diskusi siswa
  9. Guru memberikan contoh pemetaan materi menggunakan peta pikiran
  10. Guru meminta perwakilan setiap kelompokan untuk membacakan hasil kerjanya
  11. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi
  12. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum di pahami
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran
  2. Guru memberikan evaluasi
  3. Guru melakukan refleksi dengan memberikan lembar wawancara kepada siswa
  4. Guru menutup pembelajaran

### 3. Tahap observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan tersebut dilakukan oleh observer yaitu guru kelas.

Adapun format observasi terlampir.

### 4. Tahap refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh kebenaran yang obyektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrumen penelitian yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat terefleksi dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. RPP

Pada setiap siklus rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat peneliti adalah tiga RPP, namun RPP yang di buat dalam penelitian tidaklah

sama. Hal ini dilakukan untuk membedakan setiap siklus dalam penelitian.

Dalam RPP ini terdapat, data lembar evaluasi dan LKS, RPP terlampir.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, data lembar observasi terlampir.

c. Lembar Wawancara

Lembar wawancara diberikan kepada guru dan siswa pada akhir pembelajaran, data lembar wawancara terlampir.

d. Dokumentasi

Digunakan untuk melihat kegiatan pembelajaran siswa agar lebih jelas, data dokumentasi terlampir.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumen dapat berupa tulisan, gambar foto atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Tes

Suciyanti Tresna Asih, 2012

Penggunaan Pendekatan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

### 3. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi aktifitas guru dan siswa yang diamati oleh observer. Observasi ini berfungsi untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan CTL tipe Mind Mapping.

### 4. Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam melalui metode mind mapping / peta pikiran.

Dari beberapa data yang dikumpulkan maka data yang diolah sehingga menjadi data yang sebenarnya.

## **G. Analisa Data**

Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan semua instrumen penelitian.

Adapun analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

### 2. Hasil tes

Siswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai diatas KKM yaitu 65. Untuk soal berbentuk urain dan diberikan di akhir pembelajran (post test). Tes ini berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan dan telah dipelajari

sebelumnya, tes ini dikerjakan oleh siswa. Tes ini terdiri dari soal uraian yang akan mengungkap hasil belajar siswa.

Untuk menghitung rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

$\sum x$  = nilai

$N$  = banyaknya data

(Sumber: Sukardi, 2008 : 146 )

Rata-rata nilai siswa ini menunjukkan hasil belajar siswa dalam satu kelas terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah perhitungan rata-rata, maka hasil rata-rata tersebut dikonversikan dalam kategori penafsiran rata-rata pada tabel 3.3 di bawah ini

Tabel 3.3 katagori penafsiran rata-rata hasil belajar terhadap materi

Nilai rata-rata	kategori
40-55	Sangat rendah
56-65	Rendah
66-75	Normal
76-85	Tinggi
86-100	Tinggi sekali

Suciyanti Tresna Asih, 2012

Penggunaan Pendekatan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Lembar observasi dan wawancara

Menganalisis lembar observasi dan wawancara dilakukan secara deskriptif yaitu menjelaskan menggunakan kata atau kalimat. Data Lembar observasi dan wawancara terlampir.

